

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau Sumatera tahun 2016-2022.
2. Variabel Angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau Sumatera tahun 2016-2022.
3. Variabel Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau Sumatera tahun 2016-2022.
4. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angkatan kerja dan Upah Minimum Provinsi (UMP) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan penyerapan tenaga kerja sebesar 99,72% dan sisanya 0,28% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Misalnya, variabel PDRB, Investasi, Inflasi dan aspek ekonomi lainnya.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang ingin diajukan antara lain :

1. Indeks Pembangunan Manusia

Agar penyerapan tenaga kerja dapat optimal, maka diharapkan pemerintah harus menanggapi dengan serius mengenai peningkatan kualitas pembangunan manusia yang dapat dilakukan dengan program beasiswa dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat yang kurang mampu dan pemerintah perlu memberikan dukungan terhadap kewirausahaan juga. Pemerintah bisa menyediakan akses modal yang lebih mudah, misalnya melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga rendah, serta memberikan pelatihan dan pendampingan bisnis melalui inkubator startup di berbagai daerah.

2. Angkatan Kerja

Pemerintah harus fokus pada penciptaan lapangan kerja melalui investasi dan pengembangan sektor-sektor ekonomi potensial. Misalnya, dengan mendorong pertumbuhan industri teknologi informasi, pemerintah bisa menarik perusahaan-perusahaan besar seperti Google atau Microsoft untuk membuka kantor di Indonesia, sekaligus mendukung startup lokal seperti Gojek atau Tokopedia yang mampu menyerap banyak tenaga kerja.

3. Upah Minimum Provinsi

Program penyesuaian upah minimum yang transparan dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (pemerintah, perusahaan, dan serikat

pekerja) dan bekerja sama untuk mencapai kesepakatan yang adil. Perusahaan juga dapat membuat program ekspansi bisnis dengan membuka cabang baru atau memperluas lini produksi untuk menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, perusahaan juga harus lebih mengoptimalkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya-biaya tidak produktif untuk meningkatkan daya saing dan kemampuan membayar upah yang lebih baik dengan kata lain, perusahaan berfokus pada produktivitas jangka panjang bukan hanya mengejar keuntungan jangka pendek.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan memperluas cakupan penelitian yang dimana tidak hanya pada tingkat provinsi tetapi juga pada tingkat yang lebih rendah seperti kabupaten/kota atau boleh juga per sektor industri agar dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan detail. Selain cakupan lokasi, peneliti selanjutnya juga disarankan dapat menyertakan dan mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi penyerapan tenaga kerja seperti tingkat kemiskinan atau indikator pembangunan manusia lainnya yang lebih spesifik terhadap penyerapan tenaga kerja, agar nantinya dapat menjadi tambahan referensi untuk penyempurnaan penelitian ini.